

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Mayong dilaksanakan melalui dua tahap yaitu :
  - a. Pada tahap pra pelaksanaan calon pengantin diwajibkan mendaftar mendaftarkan pernikahan membawa formulir dari kelurahan dan berkas pengengkapan lainnya dan petugas KUA memeriksa semua persyaratan dan calon pengantin melengkapi administrasi pelaksanaan pernikahan.
  - b. Sedangkan pelaksanaan bimbingan pranikah BP4 bagi calon pengantin di KUA Mayong diselenggarakan setiap hari rabu secara serentak dan setiap hari pada pukul 09.00-11.30 WIB. Materi yang diberikan tentang pernikahan, KB, imunisasi dan materi keluarga *sakinah mawadah warahmah*. Di sampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Mayong sudah efektif meskipun kurang maksimal dalam hal sarana dan prasarananya serta pembimbing yang belum kompeten karena tidak sesuai dengan profesinya.
2. Dampak bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah yakni semakin besarnya kesadaran dari pasangan akan hak dan tanggung jawab sebagai seorang suami dan istri. Sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuk sikap saling pengertian, serta saling menghargai, karena dari kebanyakan kasus perceraian yang terjadi sekarang ini, salah satunya disebabkan oleh faktor kurangnya rasa pengertian, komunikasi yang kurang lancar serta tidak adanya keterbukaan antara pasangan.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat
  - a. Faktor pendukung meliputi :
    - 1) Penyampaian materi yang di sesuaikan dengan kebutuhan calon pengantin sehingga membuat antusias yang sangat tinggi bagi para calon pengantin tersebut.

- 2) Terjalannya kerja sama dengan instansi–instansi yang terkait dengan baik, sehingga akan mempermudah dan membantu BP4 itu sendiri.
  - 3) Adanya lembaga pendidikan nonformal yang banyak tersebar di kalangan masyarakat, ini akan membantu dan mendukung terbentuknya mental agama masyarakat yang sehat.
  - 4) Peran serta dari tokoh–tokoh agama yang ada di masyarakat, yang secara tidak langsung telah membantu petugas BP4 dalam menyebarkan ajaran–ajaran Islam.
- b. Faktor Penghambat meliputi :
- 1) Masih minimnya tenaga pembimbing yang ada di BP4
  - 2) Sarana prasarana belum cukup memadai
  - 3) Masih banyaknya para calon pengantin yang hanya tamatan SD– SMP, hal ini menjadi kendala bagi petugas BP4 dalam memberikan bimbingan.
  - 4) Banyaknya masyarakat yang enggan datang ke BP4 ketika mereka menghadapi persoalan keluarganya.
  - 5) Penghulu yang merangkap menjadi pembimbing bimbingan pranikah, sehingga menghambat kinerja.
  - 6) Keterbatasan waktu dalam proses bimbingan, yang seharusnya 3 hari menjadi 2 jam.
  - 7) Semakin melemahnya minat peserta, sehingga kedatangan peserta tidak tepat waktu dan samaunya sendiri.

## B. Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Ketua KUA Kecamatan Mayong agar dapat mengusahakan kerja sama dengan lembaga atau mencari tenaga kerja yang menguasai materi yang belum ada di KUA Kecamatan Mayong seperti materi psikologi perkawinan, UU KDRT, dan UU Perlindungan anak demi kemajuan dan peningkatan kegiatan bimbingan pranikah kedepannya.
2. Bagi calon pengantin, diharapkan lebih disiplin dalam menghadiri pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA

Kecamatan Mayong agar proses pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3. Bagi BP4 KUA Kecamatan Mayong agar menambah waktu pelaksanaan bimbingan pranikah karena materi yang akan disampaikan kepada calon pengantin cukup banyak dan supaya berjalan dengan maksimal harus ditambah waktu pelaksanaannya mengingat begitu pentingnya bimbingan pranikah bagi calon pengantin untuk mempersiapkan kehidupan barunya.
4. Kepada Ketua Kantor Urusan Agama Kecamatan Mayong agar meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki sedapat mungkin lebih ditambah dan dilengkapi untuk menunjang kegiatan bimbingan pranikah khususnya, dan kegiatan BP4 lain pada umumnya, sehingga terealisasi dengan sempurna.
5. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan pengetahuan yang baru. Dan hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya

### C. Penutup

Puji syukur dengan mengucap *Alhamdulillah* *Robbil'alam* dengan segala nikmat-Nya, skripsi dengan judul “Bimbingan Pranikah BP4 Untuk Mencegah Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara” sudah terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi penulis dan pembaca, terkhusus ilmu dakwah dan Bimbingan Konseling Islam.